

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi penelitian merupakan aturan serta tata cara dalam melaksanakan suatu penelitian sehingga nantinya hasil dari penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Pengertian dari kualitatif sendiri merupakan model penelitian mengarah pada pemahaman suatu fenomena dalam ranah sosial yang bersifat alamiah yang lebih mengutamakan mode interaksi komunikasi secara intensif antara peneliti dan fenomena yang diangkat.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang mana menurut Miles dan Haberman merupakan metode yang menerangkan sesuatu hal yang unik dalam suatu individu, masyarakat kelompok atau organisasi dalam ranah kehidupan sehari – hari yang dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti secara ilmiah. Dengan metode kualitatif penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif. Pendekatan Deskriptif sendiri yang mana mendeskripsikan hasil temuan penelitian secara sistematis, faktual dan akurat yang disertai dengan petikan wawancara dari subyek penelitian. Secara umum penelitian Deskriptif memiliki tujuan untuk<sup>20</sup> :

1. Menyediakan dan mengkurasi profil suatu kelompok masyarakat yang menjadi obyek penelitian
2. Mendiskripsikan proses, mekanisme atau hubungan antar kelompok

---

<sup>19</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu – Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 18

<sup>20</sup> Martono, Nanang, *Metodologi Penelitian Sosial : Konsep – Konsep Kunci*, (Jakarta: PT Raja Grifando Persada, 2015), hal 197

3. Memerikan gambaran secara verbal
4. Membuat Informasi untuk merangsang munculnya penjelasan baru
5. Menunjukkan dasar Informasi mengenai latar belakang atau konteks suatu gejala sosial
6. Membuat seperangkat Kategori atau klasifikasi jenis – jenis ( gejala sosial)
7. Menjelaskan suatu urutan, rangkaian, tahap, atau langkah
8. Mendokumentasikan informasi yang bertentangan dengan keyakinan sebelumnya mengenai obyek tertentu.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti merupakan langkah yang sangat vital karena dengan hadirnya peneliti maka data yang akan didapat dapat sesuai dengan konteks yang dibahas serta data dapat diperoleh secara maksimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat untuk mengumpulkan data. Maka dari itu kehadiran peneliti dirasa sangat penting dalam perencanaan penelitian dan juga sebagai ujung tombak dalam penelitian karena sebagai seorang peneliti kehadiran peneliti untuk melihat realitas yang ada. Oleh karena itu peneliti berinteraksi secara langsung dengan pihak yang terkait seperti masyarakat dan juga pihak – pihak yang berhubungan dengan Hadroh Ishari.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini berada di Dusun Tugu Desa Cendono Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Alasan peneliti mengambil di wilayah ini karena kesenian hadroh disini merupakan salah satu yang masih aktif dan

bertahan hingga saat ini serta memiliki agenda rutin yang diadakan, seperti adanya jadwal latihan, masih mendapatkan undangan untuk tampil. Selain itu Hadroh Ishari Tugu merupakan Hadroh yang bisa dikatakan tidak lagi muda karena sudah berdiri sejak sekitar tahun 1965 an.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan penelitian ini terdapat dua jenis sumber antara lain sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer dalam penelitian didapatkan secara langsung melalui pengurus hadroh ishari, pemain hadroh ishari, dan warga sekitar.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber yang didapat melalui sumber yang dapat mendukung penelitian ini melalui dokumen – dokumen serta arsip – arsip yang didapat serta yang relevan dengan konteks penelitian.

#### **E. Pengumpulan Data**

Ada beberapa metode pengumpulan data yang biasa digunakan antara lain observasi, wawancara serta dokumentasi. Seperti halnya penjelasan sebagaimana berikut :

##### **1. Observasi**

Menurut Cartwright Observasi merupakan suatu proses kegiatan melihat, mengamati, serta mencermati perilaku sebagai tujuan tertentu.<sup>21</sup>

Sehingga observasi berarti dalam arti terdapat tingkah laku yang dapat

---

<sup>21</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu – Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal 131

dilihat dan tampak serta memiliki tujuan yang ingin di capai. Dalam observasi juga terdapat metode yang dapat digunakan sesuai kebutuhan serta tujuan yaitu peneliti menggunakan metode observasi partisipasi yang memungkinkan peneliti terlibat secara langsung kegiatan grup Hadroh Ishari.

## 2. Wawancara

Berdasarkan pendapat Moleong wawancara merupakan suatu percakapan yang memiliki maksud tertentu. Dalam metode wawancara sendiri dibagi menjadi 3 bentuk yaitu wawancara pembicaraan informal, wawancara pendekatan menggunakan petunjuk umum dan wawancara baku terbuka.

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara. Bentuk wawancara semacam ini merumuskan kerangka wawancara yang secara garis besar berisi pokok – pokok rumusan penelitian. Sehingga dalam wawancara ini model pertanyaan tidak harus berurutan namun menyesuaikan keadaan yang diwawancarai.<sup>22</sup>

## 3. Dokumentasi

Sumber data melalui dokumentasi merupakan suatu metode pengambilan data melalui dokumen – dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang merupakan cara untuk melihat gambaran melalui sudut

---

<sup>22</sup> Prof.Dr.Lexy J.Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) hlm 187

pandang subjek.<sup>23</sup> Sumber data melalui dokumentasi sendiri dibagi menjadi dua bentuk yaitu dokumen pribadi yang dalam ranahnya menganalisis yaitu melalui foto – foto kegiatan

## **F. Analisis Data**

Teknik Analisis data ini menggunakan tehnik analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang mana pada tehnik dibagi menjadi empat tahap yaitu tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, tahap display dan tahap penarikan kesimpulan.<sup>24</sup>

### 1. Tahap pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentas yang memungkinkan untuk mendapatkan hasil tersebut berupa data yang relevan.

#### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penggabungan data – data yang diperoleh dari pengumpulan data untuk dijadikan sebuah tulisan yang nantinya akan dianalisis. Sehingga disini diperlukan validasi data untuk mengukur data sehingga data dapat dikatakan valid. Display Data merupakan pengolahan data yang diperoleh dari reduksi data sehingga data tersebut berupa data setengah jadi untuk diolah kedalam suatu kategorisasi sesuai tema yang telah dikelompokkan sehingga

---

<sup>23</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu – Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal 143

<sup>24</sup> Muhamma Idrus, *Metoologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hal 147

akan menghasilkan subtema setelah itu memberi kode pada subtema tersebut sesuai ketentuan.

b. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan menurut Miles dan Huberman mendeskripsikan dari semua subkategorisasi serta pengkodean serta didampingi dengan verbatim wawancara.

**G. Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data merupakan suatu pendukung instrumen sebagai pengukur data sehingga data tersebut dianggap valid dan terpercaya. Penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan data menggunakan cara Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi. Dalam teknik ini dilakukan dengan cara menjabarkan hasil dari penelitian untuk dijadikan forum diskusi bersama para rekan sejawat yang memiliki pengalaman serta pengetahuan terhadap bidang tersebut.<sup>25</sup>

Tujuan dari teknik ini adalah pertama peneliti menerapkan sikap kejujuran serta keterbukaan karena proses diskusi analitik tersebut. Dengan cara semacam ini peneliti akan mendapatkan pertanyaan – pertanyaan dalam forum tersebut sehingga pertanyaan – pertanyaan itu diklasifikasikan sesuai dengan persoalan – persoalan yang memiliki keterkaitan dengan butir – butir penyusunan penelitian.

Untuk tujuan kedua, diskusi tersebut dapat memberikan ruang bagi pengujian hipotesis dari peneliti. Sehingga peneliti memperoleh aspek –

---

<sup>25</sup> Prof.Dr.Lexy J.Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 332

aspek baru yang belum terungkap dalam pemikiran peneliti. Sebuah segi – segi baru akan didapatkan peneliti yang belum pernah dipikirkan sebelumnya.

## **H. Tahap – Tahap Penelitian**

Dalam proses kerja penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan penelitian secara mendalam. Dengan begitu, peneliti mendapatkan sebuah temuan unik yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan peneliti. Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

### **a. Tahap pra lapangan**

Tahap pra lapangan merupakan suatu tahap yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke dalam kegiatan lapangan atau melakukan penelitian. Tahap pra lapangan terdiri dari:

#### **1) Menyusun rancangan penelitian**

Sebelum melakukan penelitian dilapangan, peneliti harus membuat rancangan penelitian seperti, latar belakang masalah dan usulan pelaksanaan penelitian, kajian kepustakaan yang menghasilkan pokok-pokok penelitian, memilih lapangan penelitian, menentukan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur data, rancangan perlengkapan penelitian, dan rancangan pengecekan keabsahan data. Hal tersebut dilakukan peneliti dengan tujuan mempermudah peneliti ketika terjun ke dalam kegiatan lapangan.

## 2) Memilih Tempat penelitian

Dalam memilih lapangan penelitian, seorang peneliti harus mempertimbangkan terhadap penentuan lokasi yang akan dijadikan fokus penelitian. Lokasi yang dipilih peneliti dalam penelitian ini yaitu di Dusun Tugu Desa Cendono Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Peneliti memilih tempat tersebut karena peneliti memiliki pertimbangan yang sesuai dengan penelitian.

## 3) Memilih subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang memiliki pengetahuan luas dan dapat menjawab tentang apa saja yang berhubungan dengan penelitian. Pemilihan subjek sangat diperlukan, agar peneliti tepat sasaran dalam mendapatkan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.

### b. Tahap kegiatan lapangan

Yaitu suatu tahap dimana peneliti memegang peran aktif, karena peneliti harus memiliki kemampuan dalam mengumpulkan data-data dari subjek yang diteliti. Berikut merupakan tahap-tahap kegiatan ketika di lapangan :

#### 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Dalam hal ini untuk memasuki pekerjaan di lapangan, peneliti harus mengerti dan memahami lokasi penelitian karena penelitian dilakukan di Kabupaten Kediri selama masa studi. Di samping itu peneliti harus menjaga etika ketika melakukan kegiatan



dilapangan dan membuat akses hubungan yang baik dengan subjek penelitian dengan tujuan agar peneliti mudah dalam menggali data dari informan.

## 2) Memasuki atau berada di lapangan

Kegiatan pengumpulan data pada dasarnya adalah terjun langsung ke lapangan dan berhubungan langsung dengan orang-orang baik secara perorangan ataupun kelompok.<sup>26</sup> Dalam tahap ini peneliti benar-benar terjun ke lapangan untuk memperoleh informasi agar mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data dan mendapatkan data yang maksimal

## 3) Memilih dan memanfaatkan informan

Informan merupakan orang – orang yang berada di lapangan yang dirasa memiliki hal - hal terkait penelitian yang mana berguna untuk memberikan informasi situasi yang dibutuhkan peneliti. seorang informan harus memiliki data terkait penelitian .

## 4) Pengumpulan data

Pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses wawancara dilakukan kepada informan yang mengetahui tentang apa saja yang terkait fokus masalah yang di butuhkan peneliti.

---

<sup>26</sup> Djaman Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 92.

## **I. Tahap Penulisan Hasil Penelitian**

### **a. Penyusunan Hasil Penelitian**

Penyusunan dilakukan dengan memilah data – data yang dianggap penting dan memasukkan data – data tersebut ke dalam penulisan. Data diambil melalui cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **b. Konsultasi Hasil Penelitian**

Peneliti melakukan bimbingan penelitian dengan kedua Dosen pembimbing dengan melakukan konsultasi mengenai penulisan skripsi, terkait data – data dari informan dan pembahasan di dalam skripsi dan peneliti melakukan perbaikan dari hasil konsultasi dengan kedua dosen pembimbing.